

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MENGGUNAKAN  
CERITA BERGAMBAR DALAM PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA KELASV  
SEKOLAH DASAR**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**OLEH**

**AKELANUS  
F34210200**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2012**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MENGGUNAKAN  
CERITA BERGAMBAR DALAM PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA KELASV  
SEKOLAH DASAR**

**AKELANUS**

Program Studi PGSD - FKIP Untan Pontianak

**ABSTRAK**

Masalah dalam penelitian ini adalah kelancaran membaca siswa dengan menggunakan cerita bergambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Nek Cikam. Kemampuan siswa memahami isi bacaan dengan menggunakan cerita bergambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Nek Cikam. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 9 orang. siklus I menunjukkan hasil kelancaran membaca siswa dengan menggunakan cerita bergambar sebanyak 6 orang siswa yang tuntas dengan tingkat persentase 66,66 %, dan hasil kemampuan siswa menanggapi isi bacaan dengan menggunakan cerita bergambar sebanyak 5 orang siswa yang tuntas dengan tingkat persentase 55,55 %. Pada siklus II menunjukkan hasil kelancaran membaca siswa dengan menggunakan cerita bergambar sebanyak 7 orang yang tuntas dengan persentase 77,77 %, dan kemampuan siswa menanggapi isi bacaan dengan menggunakan cerita bergambar sebanyak 6 orang yang tuntas dengan tingkat persentase 66,66 %.

**Kata Kunci** : Cerita Bergambar, kemampuan membaca, pembelajaran bahasa Indonesia, SD.

**ABSTRACTION**

This Internal issue Research fluency read student by using pictorial story in study of Indonesian class of V Elementary School Country 15 Nek Cikam. Ability of student comprehend reading content by using pictorial story in study of language of Indonesia Class of V Elementary School Country 15 Nek Cikam. Method Research which [is] used in this research [is] descriptive with research type Research Of Action Class. Subyek in this research [ class student of V amounting to 9 people. cycle of I menunjukkan result of fluency read student by using pictorial story counted 6 complete student people with percentage storey;level 66,66 %, and result of ability of student answer to reading content by using pictorial story counted 5 complete student people with percentage storey;level 55,55 %. At cycle of II menunjukkan result of fluency read student by using pictorial story counted 7 one who complete with percentage 77,77 %, and ability of student answer to reading content by using pictorial story counted 6 one who complete with percentage storey;level 66,66

**Keyword** : Pictorial Story, ability read, study of Indonesian, SD

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas, dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, maka pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang termasuk didalam retorika seperti keterampilan berbahasa yang lainnya (berbicara dan menulis). Dalam kegiatan membaca, pembaca memerlukan dasar pengetahuan yang tersusun baik dan kemahiran yang telah dikuasai. Pengetahuan yang diperlukan adalah pengetahuan yang berkaitan dengan kebahasaan dan nonkebahasaan. Pengetahuan kebahasaan meliputi pengetahuan tentang huruf (*fonem*), suku kata, kata, frase, klausa, kalimat, wacana, semantik, dan intonasi. Pengetahuan nonkebahasaan meliputi pengetahuan tentang tema atau judul bacaan, setting, suasana, alur, organisasi tulisan, dan sebagainya (Haryadi,2006:4).

Agar dapat membaca secara efektif dan efisien, seorang pembaca dapat menggunakan dasar pengetahuan yang telah tersusun dengan baik dan dasar kemahiran yang telah dimiliki dengan benar dan tepat. Pembaca dapat menggunakan keduanya dengan benar dan tepat jika pembaca mempunyai kiat dalam membaca. Kiat yang dimaksud adalah bagaimana pembaca memilih dan menggunakan model membaca, metode membaca dan teknik membaca sesuai dengan kebutuhan, sehingga siswa dapat memiliki kemampuan membaca yang baik. Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang kompleks yang menuntut kerja sama sejumlah kemampuan. Untuk dapat membaca suatu bacaan, seseorang harus dapat menggunakan pengetahuan yang dimilikinya.

Cerita bergambar adalah media pengajaran yang amat dikenal di dalam setiap kegiatan pengajaran hal ini disebabkan kesederhanaannya, tanpa memerlukan perlengkapan dan tidak diproyeksikan untuk mengamatinya. Penggunaan gambar secara efektif dengan tingkatan anak, baik dalam hal besarnya gambar, detail, warna dan latar belakang untuk menafsirkan, gambar sebagai alat untuk pengalaman kreatif , memperkaya fakta dan memperbaiki kurang jelasan. Akan tetapi gambar juga menjadi tidak efektif, apabila terlalu sering digunakan dalam waktu yang terlalu lama. Gambar sebaiknya disusun menurut urutan tertentu dan dihubungkan dengan masalah yang luas.

Penggunaan cerita bergambar dalam kelas pada dasarnya agar membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran yaitu dalam hal kemampuan berbahasa, kegiatan seni, dan pernyataan kreatif dalam bercerita, gambar komik merupakan salah satu media pengajaran yang amat dikenal di dalam setiap kegiatan pengajaran hal ini disebabkan kesederhanaannya, tanpa memerlukan perlengkapan dan tidak diproyeksikan untuk mengamatinya. Penggunaan gambar secara efektif dengan tingkatan anak, baik dalam hal besarnya gambar, detail, warna dan latar belakang untuk menafsirkan, gambar sebagai alat untuk pengalaman kreatif , memperkaya fakta dan memperbaiki kurang jelasan. Akan

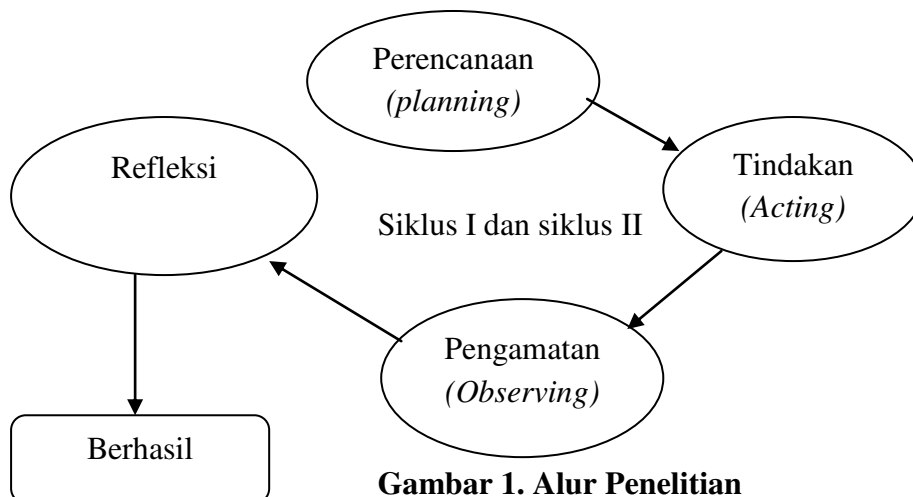
tetapi gambar juga menjadi tidak efektif, apabila terlalu sering digunakan dalam waktu yang terlalu lama. Gambar sebaiknya disusun menurut urutan tertentu dan dihubungkan dengan masalah yang luas.

Hasil Belajar adalah suatu perubahan perilaku, akibat interaksi dengan lingkungannya" (Ali Muhammad, 204 : 14). Perubahan perilaku dalam proses belajar terjadi akibat dari interaksi dengan lingkungan. Interaksi biasanya berlangsung secara sengaja. Dengan demikian belajar dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan dalam diri individu. Sebaliknya apabila terjadi perubahan dalam diri individu maka belajar tidak dikatakan berhasil.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan untuk mengatasi masalah yang ditemukan adalah menggunakan Deskriptif. Metode penelitian ini dipandang sesuai, karena berorientasi pada pemecahan masalah. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) yang dilakukan didalam kelas. Menurut Arikunto (2009:4) mengatakan bahwa Penelitian tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Nek Cikam, Kecamatan Toba, Kabupaten Sanggau. Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya tingkat kemampuan siswa dalam membaca.

Adapun yang menjadi teknik alur penelitian yang digunakan sebagai berikut. Refleksi, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi kembali dilaksanakan siklus I dan II



**Gambar 1. Alur Penelitian  
Prosedur Penelitian Tindakan Kelas**

Penelitian dilaksanakan melalui tahapan – tahapan dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan cerita bergambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar 15 Nek Cikam Toba Sanggau. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar 15 Nek Cikam toba dengan jumlah siswa sebanyak 9 orang.

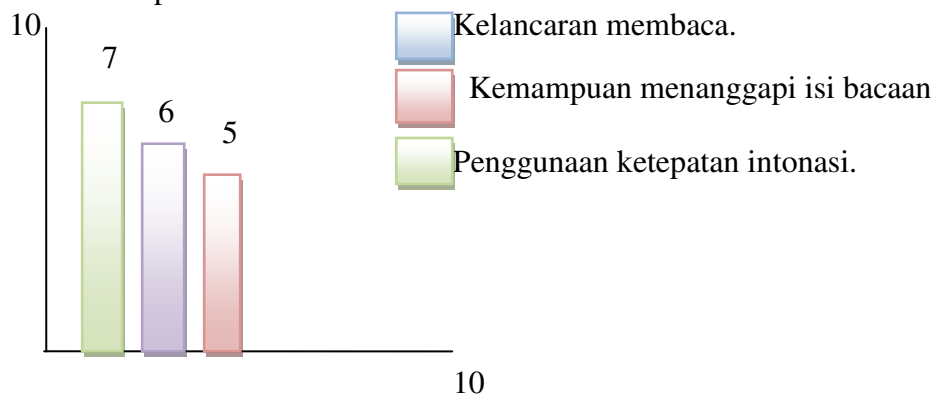
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan penelitian tindakan kelas ini guru sebagai peneliti mendapatkan hasil dari kemampuan membaca siswa menggunakan cerita bergambar dengan indikator penilaian yang sudah ditetapkan sebagai penilaian yang akan dilaksanakan dan akan menjadi tolak ukur siswa. Kemampuan membaca siswa menggunakan cerita bergambar diperoleh hasil seperti bagan berikut.

### Rekapitulasi Hasil Pengamatan Kemampuan Membaca Siswa

No	Indikator	Siklus I	Siklus II
1	Kelancaran membaca.	66,66	77,77
2	Kemampuan menanggapi isi bacaan.	55,55	66,66
3	Penggunaan intonasi yang tepat.	77,77	88,88
Rata – rata		66,66	77,77

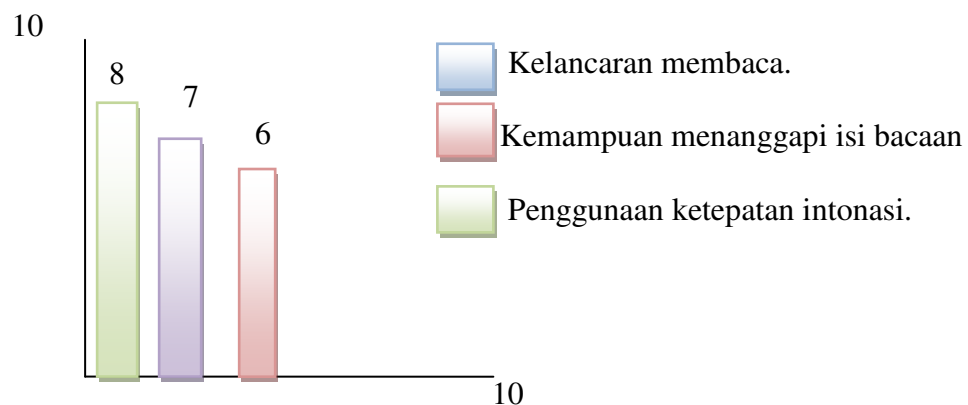
Berdasarkan bagan diatas, perubahan hasil kemampuan membaca siswa dengan menggunakan cerita bergambar pada siklus I ke siklus II sebagai tolak ukur keberhasilan dalam pembelajaran membaca menggunakan cerita bergambar pada pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Adapun indikator penilaian kemampuan membaca siswa ada tiga. Pertama, kelancaran dan ketepatan anak membaca pada tahap belajar membaca permulaan dipengaruhi oleh keaktifan dan kreativitas guru. Dengan kata lain, guru memegang peranan yang strategis dalam meningkatkan ketrampilan membaca siswa.



**Grafik Siklus I. Kemampuan membaca siswa**

Dari grafik diatas menunjukan tingkat kemampuan membaca siswa pada siklus I mengalami peningkatan dari tahap refleksi awal dengan hasil yang diperoleh pada siklus I, peningkatan pada siklus I setelah menggunakan cerita bergambar pada pembelajaran bahasa dan sastra indonesia pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Nek Cikam. Bahwa menggunakan cerita bergambar dalam pembelajaran dapat membuat siswa tertarik dan bisa meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Pada siklus II tampak bagan dibawah ini sebagai indikator pengukuran keberhasilan membaca siswa.



**Grafik siklus II. Kemampuan Membaca Siwa**

Kemampuan membaca siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup tinggi dilihat dari grafik diatas tingkat kemampuan membaca siswa semakin bagus dan baik, dari siklus I ke Siklus II peningkatan kemampuan membaca siswa mengalami peningkatan dan penggunaan cerita bergambar dapat memberikan kemampuan dan ketertarikan serta minat membaca siswa semakin meningkat dari hasil yang dicapai atau diperoleh siswa, dan dilihat dari kemampuan guru menyusun RPP dan melaksanakan RPP menggunakan cerita bergambar, kemampuan guru menyusun RPP pada siklus I diperoleh hasil 13,33 dan mengalami peningkatan pada siklus II diperoleh hasil 14,24 kemampuan guru telah tercapai dan telah berhasil dengan tabel dibawah ini hasil kemampuan guru menyusun RPP.

### Rekapitulasi Kemampuan guru menyusun RPP (IPKG I)

	Indikator	Siklus I	Siklus II
1	Rumusan tujuan pembelajaran	2,33	2,66
2	Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar	3,25	3,25
3	Pemilihan sumber belajar media pembelajaran	3	3
4	Skenario/kegiatan pembelajaran	2,75	3
5	Penilaian hasil belajar	2	2,33
	Jumlah	13,33	14,24

Guru melaksanakan pelajaran dengan indikator yang telah ditetapkan dan sebagai hasil ketercapaian guru dalam melaksanakan pembelajaran adapun indikator dan ketercapaian hasil yang diperoleh guru melalui pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator yaitu kepala sekolah, dan hasil yang diperoleh sebagai berikut.

### Rekapitulasi Pelaksanaan Pembelajaran (IPKG 2)

No	Indikator	Siklus I	Siklus II
1	Prapembelajaran	2,5	3
2	Membuka pelajaran	3,5	3,5
3	Kegiatan inti	3,37	3,4
4	Penutup	3,5	3,5
	Jumlah	12,87	13,40
	Rata – rata	3,21	3,35

Pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus ke siklus yaitu dari siklus I  $\bar{x} = 3,21$  dan siklus II  $\bar{x} = 3,35$ , dengan hasil ini guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP dan hasil yang diperoleh bahwa guru telah mampu melaksanakan dan menyusun RPP dengan baik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan kesimpulan, bahwa dalam penelitian ini telah menjawab masalah-masalah yang telah terjadi sehingga penelitian ini dilakukan.

1. Kelancaran membaca siswa dalam pelajaran bahasa dan sastra indonesia dengan menggunakan cerita bergambar mengalami peningkatan yaitu pada siklus I sebesar 66,66 % dan pada siklus II meningkat menjadi 77,77 %.
2. Kemampuan menanggapi isi bacaan dengan menggunakan cerita bergambar dalam pelajaran bahasa dan sastra indonesia mengalami peningkatan yaitu pada siklus I sebesar 55,55 % dan siklus II meningkat menjadi 66,66 %.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka kemampuan siswa pada pembelajaran membaca meningkat. Sehingga penggunaan cerita bergambar dapat dijadikan sebagai penunjang dalam pembelajaran tersebut. Karena terbukti dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan serta dengan hasil tersebut bahwa kemampuan membaca siswa semakin meningkat dengan rata-rata keseluruhan siklus I sebesar 66,66 % dengan peningkatan pada siklus II n 77,77 %.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Asrori Mohammad, 2007. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Basiran, Mokh. 1999. *Apakah yang Dituntut GBPP Bahasa Indonesia Kurikulum 1994?*. Yogyakarta: Depdikbud.
- Burhan Nurgiyantoro. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Degeng, I.N.S. 1997. *Strategi Pembelajaran Mengorganisasi Isi dengan Model Elaborasi*. Malang: IKIP dan IPTDI.
- Depdikbud. 1995. *Pedoman Proses Belajar Mengajar di SD*. Jakarta: Proyek Pembinaan Sekolah Dasar.
- Departemen pendidikan dan kebudayaan. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mujiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- I.L. Pasaribu dan Simanjuntak. (1983). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Tarsito.
- Main Sufani, M. Hum. (2010). *Strategi pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta : Yuma Pustaka.



- Nawawi, Hadari. (2005). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Sardiman A. M. (1988). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : CV Rajawali.
- Slameto. (online). <http://juprimalino.blogspot.com/2012/02/makalah-minat-belajar-meningkatkan.html>.
- Soemanto, Wasty. 1983. *Psikologi Pendidikan*. Malang: PT. Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin, M.Ed. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya.
- Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama. (2010). *Mengenal Penelitian TindakanKelas*. Jakarta : Permata Puri Media.
- Zuldafrial. (2011). *Penelitian Kualitatif*. Surakarta : Yuma Pustaka Surakarta.